

ABSTRAK

Analisis Financial Distress Pada PT Fast Food Indonesia Tbk Dan PT Sarimelati Kencana Tbk Menggunakan Metode Altman Modifikasi, Grover, Dan Zmijewski Periode 2021–2024

Nadia Azzahra
NPM 062240632865

Dalam penelitian ini, metode Altman Modifikasi, Grover, dan Zmijewski digunakan untuk menganalisis kondisi *financial distress* PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Sarimelati Kencana Tbk selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian deskriptif komparatif. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang termasuk dalam masing-masing pendekatan untuk memprediksi stres keuangan. Hasil menunjukkan bahwa kondisi keuangan FAST semakin memburuk selama penelitian. Metode Zmijewski menunjukkan peningkatan risiko kebangkrutan, terutama pada tahun 2023 dan 2024 karena tingginya rasio utang dan penurunan profitabilitas perusahaan, sedangkan metode Altman dan Grover menempatkan FAST secara konsisten pada kategori *distress* dengan tren penurunan skor yang signifikan. Selain itu, PZZA juga mengalami tekanan keuangan, tetapi kondisinya lebih stabil dibandingkan FAST. Menurut metode Altman dan Grover, PZZA dimasukkan ke dalam kategori *distress* selama beberapa periode pengamatan namun, menurut metode Zmijewski, karena struktur likuiditas dan tingkat utang yang lebih terkendali, perusahaan tetap berada dalam kategori *non-distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selama periode 2021–2024, kondisi keuangan FAST lebih berisiko dibandingkan PZZA. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan profitabilitas, dan tetap menjaga stabilitas struktur keuangan untuk mengurangi risiko krisis keuangan di masa mendatang.

Kata Kunci: *Financial distress*, Altman Modifikasi, Grover, Zmijewski,

ABSTRACT

Analyzing Financial Distress At PT Fast Food Indonesia Tbk And PT Sarimelati Kencana Tbk Using Modified Altman, Grover, And Zmijewski Methods For 2021–2024 period

Nadia Azzahra
NPM 062240632865

This study analyze the financial disress condition of PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) and PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) from 2021 to 2024 using the Modified Altman, Grover, and Zmijewski methods. This study applies A quantitative approach with a comparative descriptive research design is used in this study. The data source is from the companies' annual financial statements. Each method to predict financial distress calculates financial ratios. The findings show that FAST's financial situation worsened over the course of the monitoring period. Due to high debt ratios and diminishing profitability, the Zmijewski technique indicates a rising danger of bankruptcy, especially in 2023 and 2024. In contrast, FAST is regularly placed in the distress group by the Altman and Grover techniques, with a notable declining score pattern. Although PZZA was under financial strain as well, its situation was more stable than FAST's. PZZA is classified in the crisis zone throughout many observation periods using the Altman and Grover techniques. However, because of its better regulated debt levels and liquidity structure, the Zmijewski technique places PZZA in the non-distress category. In conclusion, from 2021 to 2024, FAST was more financially vulnerable than PZZA. Therefore, in order to reduce the danger of future financial crises, the enterprises need to increase profitability, improve operational efficiency, and maintain a stable financial structure.

Keywords: *Financial distress, Modified Altman, Grover, Zmijewski*